

RINGKASAN

Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi Covid-19 ini, di antaranya adalah karantina mandiri, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), Makro dan Mikro, Vaksinasi tahap 1, tahap 2, dan yang terbaru dan masih berlangsung adalah pemberian vaksin booster atau vaksin tahap ketiga. Dampak wabah Covid-19 yang tumbuh secara cepat ini memerlukan tanggapan yang sifatnya reaktif. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam pelayanan vaksinasi booster Covid-19 di Puskesmas 2 Tambak dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Pada penelitian ini metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui fungsi-fungsi manajemen pelayanan vaksinasi booster Covid-19 di Puskesmas 2 Tambak.

Melalui Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Penanggulangan Pandemi COVID-19, Pemerintah menargetkan agar vaksin dapat memenuhi cakupan minimal 181,55 juta orang (70%) dari populasi masyarakat Indonesia. Penerapan vaksinasi membutuhkan kesadaran kolektif dari semua pihak, terutama di tengah masyarakat agar pandemi dapat terkendali.

Sasaran dalam penelitian ini mencakup pihak yang terlibat dalam pelayanan vaksinasi booster Covid-19 di Puskesmas 2 Tambak, yaitu Kepala Puskesmas 2 Tambak dan ketua Pokja Perencanaan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penyelenggaraan vaksinasi booster masih berjalan dengan mengutamakan SOP yang sudah ditetapkan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber daya, pengarahan dan pengawasan. Faktor yang membutuhkan perhatian khusus adalah dari segi pengorganisasian dan pengumpulan sumber daya yang masih serba terbatas.

Kata kunci: manajemen, pelayanan publik, puskesmas, vaksinasi

SUMMARY

The Indonesian government has taken many steps and policies to overcome the Covid 19 pandemic problem, including self-quarantine, PSBB (Large-Scale Social Restrictions), PPKM (Imposition of Restrictions on Community Activities), Macro and Micro, Vaccination stage 1, stage 2, and the latest and still ongoing is the provision of booster vaccines or third stage vaccines. The impact of the rapidly growing Covid-19 outbreak requires a reactive response. The purpose of this study is to determine and describe how the implementation of management functions in the Covid-19 booster vaccination service at Puskesmas 2 Tambak in an effort to overcome the Covid-19 pandemic. In this research, the method used is descriptive qualitative with a case study approach to determine the management functions of the Covid-19 booster vaccination service at Puskesmas 2 Tambak.

Through Presidential Regulation Number 99 of 2020 concerning Vaccine Procurement and Vaccination Implementation in Countering the COVID-19 Pandemic, the Government targets that vaccines can meet the coverage of at least 181.55 million people (70%) of the Indonesian population. The implementation of vaccination requires collective awareness from all parties, especially in the community so that the pandemic can be controlled.

The targets in this study include those involved in the Covid-19 booster vaccination service at Puskesmas 2 Tambak, namely the Head of Puskesmas 2 Tambak and the head of the Planning Working Group. The results showed that the implementation of management functions in the implementation of booster vaccination is still running by prioritizing the established SOPs, starting from planning, organizing, gathering resources, directing and supervising. Factors that require special attention are in terms of organizing and collecting resources which are still very limited. Keywords: management, public services, health center, vaccine.

Keywords: management, public services, health center, vaccine